

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +4.07%
- IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat (5,000—5,140).

Today's Info

- WIKA Raih Kontrak Rp2,48 Triliun pada Kuartal 1
- GMFI Rugi US\$3,18 Juta
- Omzet HOKI Naik 15%
- Laba MYOR Naik 15,81%
- Laba BULL Naik 55%
- Penjualan SMBR Turun 14% di Februari 2020

Trading Ideas

| Kode | Rekomendasi | Take Profit/Bottom Fishing | Stop Loss/Buy Back |
|------|-------------|----------------------------|--------------------|
| PTPP | Trd. Buy | 790-855 | 625/580 |
| INCO | S o S | 2,250-2,180 | 2,570 |
| BRPT | S o S | 890-830 | 1,070 |
| ANTM | Trd. Buy | 600-635 | 480/462 |
| BSDE | Spec.Buy | 910-945 | 735 |

See our Trading Ideas pages, for further details

| Saham | Mkt | US\$ | Rp |
|--------------|-----|-------|-------|
| Telkom (TLK) | NY | 20.34 | 3,351 |

| SHAREHOLDERS MEETING | | |
|----------------------|--------|--------|
| Stocks | Date | Agenda |
| BDMN | 23 Mar | AGM |
| BJBR | 24 Mar | AGM |
| WTON | 26 Mar | AGM |
| ITMG | 30 Mar | AGM |

| CASH/STOCK DIVIDEND | | | |
|---------------------|--------|-----------|-----|
| Stocks | Events | IDR/Ratio | Cum |

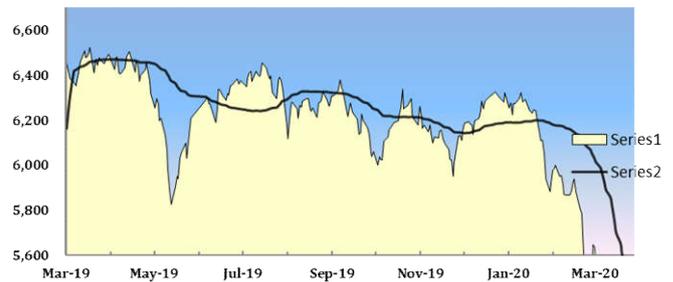
| STOCK SPLIT/REVERSE STOCK | | |
|---------------------------|-------------|--------------|
| Stocks | Ratio O : N | Trading Date |

| RIGHT ISSUE | | | |
|-------------|-------------|-----|-----|
| Stocks | Ratio O : N | IDR | Cum |

| IPO CORNER | | | |
|------------|--|--|--|
|------------|--|--|--|

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Maret 2019 - Maret 2020



JSX DATA

| | | | |
|---------------------------|----------|---------|------------|
| Volume (Million Shares) | 8,373 | Support | Resistance |
| Value (Billion IDR) | 7,517 | 4,700 | 5,000 |
| Frequency (Times) | 660,292 | 4,545 | 5,140 |
| Market Cap (Trillion IDR) | 5,559 | 4,410 | 5,265 |
| Foreign Net (Billion IDR) | (489,74) | | |

GLOBAL MARKET

| Market | Close | +/- | Chg % |
|-----------|-----------|---------|-------|
| IHSG | 4,811.83 | 188.40 | 4.07% |
| Nikkei | 18,576.30 | 756.11 | 4.24% |
| Hangseng | 23,749.12 | 513.01 | 2.21% |
| FTSE 100 | 5,582.39 | 166.89 | 3.08% |
| Xetra Dax | 10,075.17 | 549.40 | 5.77% |
| Dow Jones | 22,679.99 | 1627.46 | 7.73% |
| Nasdaq | 7,913.24 | 540.16 | 7.33% |
| S&P 500 | 2,663.68 | 175.03 | 7.03% |

KEY DATA

| Description | Last | +/- | Chg % |
|-----------------------------|----------|-------|--------|
| Oil Price (Brent) USD/barel | 33.05 | -1.1 | -3.11% |
| Oil Price (WTI) USD/barel | 26.08 | -2.3 | -7.97% |
| Gold Price USD/Ounce | 1637.33 | 16.5 | 1.02% |
| Nickel-LME (US\$/ton) | 11231.50 | 50.8 | 0.45% |
| Tin-LME (US\$/ton) | 14372.00 | 183.0 | 1.29% |
| CPO Malaysia (RM/ton) | 2333.00 | 13.0 | 0.56% |
| Coal EUR (US\$/ton) | 47.25 | 0.0 | 0.00% |
| Coal NWC (US\$/ton) | 62.10 | -0.4 | -0.64% |
| Exchange Rate (Rp/US\$) | 16413.00 | -17.0 | -0.10% |

| Reksadana | NAV/Unit | Chg 1M | Chg 1Y |
|---------------------------|----------|--------|---------|
| MA Mantap | 1,677.3 | -0.12% | 5.13% |
| MD Asset Mantap Plus | 1,374.8 | 0.58% | 0.00% |
| MD ORI Dua | 2,162.3 | -0.10% | 6.85% |
| MD Pendapatan Tetap | 1,205.3 | -0.41% | 0.00% |
| MD Rido Tiga | 2,455.6 | -0.36% | 7.22% |
| MD Stabil | 1,244.1 | -6.70% | 2.44% |
| ORI | 1,722.7 | -3.02% | -25.64% |
| MA Greater Infrastructure | 896.7 | 4.28% | 0.00% |
| MA Maxima | 750.6 | 3.87% | 0.00% |
| MA Madania Syariah | 1,034.7 | 5.56% | 6.36% |
| MD Kombinasi | 570.9 | 2.01% | 0.00% |
| MA Multicash | 1,563.9 | 0.05% | 6.66% |
| MD Kas | 1,673.0 | 0.04% | 14.18% |

Market Review & Outlook

IHSG Naik +4.07%. IHSG menguat pada perdagangan awal pekan dan ditutup naik +4.07% ke 4,811 dengan pasar merespon positif stimulus pemerintah dalam upaya menstabilkan ekonomi dari pandemi virus Covid 19. Kenaikan juga didukung rilis dari Bank Indonesia (BI) yang melaporkan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) periode Maret 2020 sebesar 113.8 serta menguatnya mayoritas bursa regional. Saham BBCA, HMSP dan BBRI menjadi market leader sedangkan sektor properti dengan kenaikan +7.13% menjadi sektor dengan kenaikan tertinggi

Wall Street menguat dengan indeks Dow Jones Industrial Average naik +7.73%, S&P 500 bertambah +7.03% dan Nasdaq ditutup naik +7.34% setelah jumlah kasus virus korona baru di Amerika Serikat tampaknya melambat.

Perlambatan tingkat kematian di Eropa juga menimbulkan beberapa harapan bahwa AS akan segera mencapai puncaknya dan langkah-langkah social distancing membuahkan hasil positif. Presiden Donald Trump mengatakan pada hari Minggu bahwa ia melihat tanda-tanda pandemi mulai mendatar.

Adapun menjelang earnings season, perusahaan S&P 500 diperkirakan akan mengalami penurunan laba di kuartal pertama dan kedua, karena permintaan turun di berbagai sektor.

Sementara itu harga minyak dunia melemah ditengah kenaikan persediaan minyak AS dan kekhawatiran bahwa pertemuan antara produsen minyak dunia tidak akan menghasilkan pemangkasan produksi yang cukup besar untuk mengimbangi penurunan permintaan.

IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat (5,000—5,140). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 4,811. Indeks bertampak sedang bergerak melewati EMA 20, di mana berpeluang berlanjut menuju resistance level 5,000 hingga IDR 5,140. MACD berada pada kecenderungan menguat. Akan tetapi stochastic yang mengalami overbought berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat.

Today's Info

WIKA Raih Kontrak Rp2,48 Triliun pada Kuartal 1

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. membukukan perolehan nilai kontrak baru di kuartal I/2020 meleset cukup jauh dari target yang ditetapkan sebesar Rp5,7 triliun untuk periode tersebut.
- Saat ini WIKA belum mendapati adanya pembatalan tender dari pemberi kontra. Namun potensi untuk penundaan cukup besar mengingat ketidakpastian ekonomi masih tinggi seiring dengan penyebaran virus corona yang belum tertangani secara optimal..
- Sebelumnya, kontrak yang didapatkan hingga akhir Februari mencapai Rp1,27 triliun. Dengan posisi kontrak hingga akhir kuartal I/2020 yang mencapai Rp2,48 triliun, artinya tambahan kontrak pada Maret hanya mencapai Rp1,2 triliun.
- Sementara itu, target kontrak baru WIKA pada 2020 adalah Rp65 triliun. Adapun, total order book sampai dengan akhir tahun lalu tercatat sebanyak Rp117,7 triliun. Secara total, potensi nilai kontrak yang ditenderkan pada tahun ini diklaim mencapai sekitar Rp70 triliun. (Sumber : Bisnis.com)

GMFI Rugi US\$3,18 Juta

- PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI) mencatatkan rugi bersih sebanyak US\$3,18 juta pada 2019, berbalik dari perolehan pada 2018 lalu saat GMFI ini mencetak keuntungan US\$11,12 juta yang salah satunya disebabkan oleh kontraksi laba usaha.
- Pada 2019, GMFI mencatat laba US\$15,04 juta atau terkontraksi 47,1 persen dibandingkan dengan tahun 2018 senilai US\$28, 45 juta. Selain itu, GMFI juga mengalami kenaikan angka liabilitas jangka pendek. Total liabilitas jangka pendek emiten pada 2019 berada di angka US\$455,41 juta, lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 senilai US\$326,83 juta.
- Kenaikan ini disebabkan oleh pinjaman jangka pendek yang dilakukan oleh perusahaan sebesar US\$112,42 juta pada 2019, naik dari US\$85,27 juta pada 2018. GMFI memperoleh pinjaman baru pada 2019 dari CTBC senilai US\$20 juta dengan jangka waktu pembayaran hingga 19 November 2020.
- Sementara itu, total liabilitas jangka panjang pada 2019 menurun menjadi US\$35,69 juta dari perolehan tahun 2018 senilai US\$109,55 juta karena pembayaran pinjaman jangka panjang baik dari emiten yang berelasi dengan pemerintah seperti Bank BNI maupun pihak ketiga (PT Indonesia Infrastructure Finance) senilai US\$76,51 juta.
- GMFI mengalami kenaikan pendapatan perseroan menjadi sebesar US\$519,48 juta pada 2019. Perolehan ini lebih tinggi 10,52 persen dibandingkan perolehan pada 2018 senilai US\$470,01 juta yang berasal dari jasa reparasi dan overhaul sebesar US\$417,02 juta, naik dibandingkan tahun 2018 sebesar US\$393,72 juta. Selanjutnya, jasa perawatan menyumbang senilai US\$88,46 juta, atau naik 15,95 persen dari perolehan 2018 sebesar US\$76,29 juta. (Sumber : Bisnis.com)

Today's Info

Omzet HOKI Naik 15%

- Emiten barang konsumsi PT Buyung Poetra Sembada Tbk. (HOKI) membukukan omzet Rp1,65 triliun sepanjang tahun 2019. Dikutip dari publikasi laporan keuangan konsolidasiannya untuk tahun buku 2019, produsen beras dengan jenama Topi Koki tersebut berhasil meningkatkan penjualan 15,53 persen, dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp1,43 triliun
- Meskipun beban pokok penjualan perseroan naik 14,99 persen menjadi Rp1,41 triliun disertai dengan beban umum dan administrasi yang ikut melonjak 30,3 persen menjadi Rp49,89 miliar, namun perseroan dapat menekan beban penjualan dan pemasaran hingga 11,73 persen menjadi Rp31,12 miliar pada tahun lalu.
- Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik 15 persen dari posisi Rp90,20 miliar menjadi Rp103,72 miliar. Dengan begitu, HOKI akan membagikan laba per saham atau earning per share menjadi Rp44 untuk tahun buku 2019, meningkat dari laba per saham tahun sebelumnya sebesar Rp38.
- Bersamaan dengan itu, total aset perseroan pun berubah menjadi Rp848,68 miliar, naik 11,84 persen dibanding periode tahun sebelumnya sebesar Rp758,85 miliar. Terakhir, perseroan berhasil membalikkan posisi minus dari pos kas, bank dan cerukan pada akhir tahun 2018 lalu sebesar Rp8,81 miliar menjadi Rp3,54 miliar pada tahun lalu diakibatkan oleh kenaikan neto kas dan bank sebesar Rp12,36 miliar. (Sumber : Bisnis.com)

Laba MYOR Naik 15,81%

- Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian perseroan per 31 Desember 2019 yang dipublikasikan di laman keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), laba bersih perseroan yang semula sebesar Rp1,72 triliun naik menjadi Rp1,99 triliun atau naik 15,81 persen sepanjang tahun 2019.
- MYOR akan membagikan laba per saham atau earning per share untuk tahun buku 2019 sebesar Rp89, naik dibanding periode 2018 sebesar Rp77.
- Perseroan juga berhasil mencatatkan pertumbuhan dari sisi penjualan sebesar Rp25,03 triliun, naik 4,01 triliun dibanding tahun 2018 yakni Rp24,06 triliun. Ditambah dengan usaha perseroan menekan beban pokok penjualan sebesar 3,14 persen menjadi Rp17,11 triliun dan beban umum dan administrasi sebesar 0,89 persen menjadi Rp716,99 miliar.
- Penjualan lokal dan ekspor di kawasan Asia perseroan juga cukup berimbang dengan persentase perbandingan 54,17 persen dan 45,87 persen dari total penjualan sepanjang tahun 2019. Adapun, liabilitas perseroan tumbuh tipis 0,98 persen menjadi Rp9,14 triliun, diikuti dengan kenaikan ekuitas sebesar 15,89 persen menjadi Rp9,90 triliun pada tahun lalu. (Sumber : bisnis.com)

Today's Info

Laba BULL Naik 55%

- Emiten pelayaran PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) mencatatkan kenaikan laba bersih sebanyak 55,36 persen pada 2019 seiring dengan kenaikan pendapatan perusahaan.
- Berdasarkan laporan keuangan perseroan yang dirilis pada Senin (6/4/2020), BULL mencatatkan laba bersih yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk senilai US\$20,99 juta, naik dibanding tahun 2018 senilai US\$13,51 juta.
- Terdorong naiknya laba bersih itu sejalan dengan bertambahnya pendapatan perseroan yang pada tahun 2019 sebesar US\$101,45 juta. Perolehan ini lebih tinggi 18,75 persen dibandingkan perolehan pada 2018 senilai US\$85,43 juta
- Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi atau capital expenditure (capex) mengalami kenaikan signifikan yaitu senilai US\$172,81 juta, naik hampir 7 kali lipat dibandingkan capex 2018 sebesar US\$25,37 juta.
- Total liabilitas jangka panjang pada 2019 juga mengalami kenaikan menjadi US\$181,09 juta dari perolehan tahun 2018 senilai US\$72,32 juta. Kenaikan ini sebagian besar disumbangkan oleh penambahan pinjaman jangka panjang yang dilakukan perseroan dari US\$69,45 juta pada 2018 menjadi US\$177,42 juta (sumber : bisnis.com)

Penjualan SMBR Turun 14% di Februari 2020

- PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR) memperkirakan serapan pasar semen bakal melemah hingga 20 persen pada semester I/2020 karena terdampak wabah Virus Corona baru atau COVID-19.
- Hingga Februari 2020 penjualan SMBR sudah terkoreksi sebesar 14 persen karena penurunan permintaan di wilayah Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) sebesar 12 persen.
- Namun perseroan tetap optimistis akan terjadi pertumbuhan penjualan sepanjang 2020 karena ditopang pertumbuhan sektor properti dan infrastruktur yang menjadi penyerap utama sektor semen.
- SMBR akan mendiversifikasi produk turunan semen, melakukan efisiensi biaya di berbagai lini serta menetapkan strategi pemasaran yang berfokus pada peningkatan penjualan semen di pasar basis SMBR.
- SMBR pun mengharapkan adanya pertumbuhan permintaan semen di sektor ritel sehubungan dengan stimulus atau insentif perumahan yang diberikan pemerintah.
- Selain itu adanya pembagian dana desa tahap pertama di bulan Mei yang juga diharapkan dapat mendorong peningkatan penjualan semen SMBR. (Sumber : emitennews.com)

Research Division

| | | | | |
|-----------------|---|----------------------------------|------------------|-------|
| Danny Eugene | Mining, Finance, Infrastructure | danny.eugene@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62431 |
| Helen | Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care | helen.vincentia@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62425 |
| Edo Ardiansyah | Property, Trade, Basic Industry | edo.ardiansyah@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62425 |
| Fadlillah Qudsi | Technical Analyst | fadlillah.qudsi@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62035 |

Retail Equity Sales Division

| | | | | |
|----------------------|----------------------------------|-----------------------------------|------------------|-------|
| Carsum Kusmady | Head of Sales, Trading & Dealing | carsum.kusmady@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62038 |
| Andri Sumarno | Retail Equity Sales | andri@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62045 |
| Andrie Zainal Zen | Retail Equity Sales | andrie.zainal@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62048 |
| Brema Setyawan | Retail Equity Sales | brema.setyawan@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62126 |
| Dewi Suryani | Retail Equity Sales | dewi.suryani@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62441 |
| Ety Sulistyowati | Retail Equity Sales | ety.sulistyowati@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62408 |
| Fadel Muhammad Iqbal | Retail Equity Sales | fadel@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62164 |
| Syaifathir Muhamad | Retail Equity Sales | fathir@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62179 |

Corporate Equity Division

| | | | | |
|-----------------|----------------------------|----------------------------------|------------------|-------|
| Ratna Wijayanti | Corporate Equity Sales | ratna.wijayanti@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62055 |
| Widianita | Marketing Equity Corporate | widianita@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62439 |

OLT Brokerage Dept

| | | | | |
|-------------|-----------------------|----------------------|------------------|-------|
| Yefri Indra | Head of OLT Brokerage | olt@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62168 |
|-------------|-----------------------|----------------------|------------------|-------|

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.